

## Bangunan Terdampak Gempa M4,6 Sukabumi di Bogor Jadi 301 Rumah

**BOGOR (IM)** - Jumlah bangunan yang terdampak gempa magnitudo (M) 4,6 Sukabumi di wilayah Kabupaten Bogor, kembali bertambah. Hasil kaji cepat sementara, ada 301 rumah warga yang terdampak.

ADVERTISING  
"237 rusak ringan, 32 rusak sedang, 2 rusak berat dan 30 terdampak," kata Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Bogor, M. Adam Hamdani dalam keterangannya, Jumat (15/12).

Kata dia, jumlah itu tersebar di 5 kecamatan yakni Pamijahan, Leuwiliang, Nanggung, Ciampea dan Tenjolaya. Total, ada 285 KK dengan 955 jiwa terdampak bencana gempa bumi ini.

"Yang mengungsi 3 KK

dengan 12 jiwa," tambahnya. Selain rumah, terdapat 6 fasilitas umum yang terdampak berupa musola. Data ini terus berjalan, mengingat tim dari BBPD Kabupaten Bogor masih berada di lokasi untuk melakukan pendataan.

"Datanya masih berjalan atau dinamis," tutupnya. Diketahui, Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mencatat gempa bumi dengan magnitudo 4,6 pusat gempa di darat, 25 kilometer Barat Laut, Kabupaten Sukabumi pada Kamis 14 Desember 2023. Gempa itu memiliki kedalaman 5 kilometer dengan guncangan cukup terasa kuat di Pamijahan, Pangarangan, Bayah, Klapanunggal, Ciligrang, Bogor, Ciputat, Tangerang, Pelabuhan Ratu. ● pp

## Antisipasi Covid-19, Pemkot Yogyakarta Siapkan Tes PCR di Sejumlah Faskes

**YOGYAKARTA (IM)** - Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta belum menemukan laporan menigkatnya kasus Covid-19 di wilayahnya. Meski begitu antisipasi terus dilakukan.

Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kota Yogyakarta, Waryono mengatakan, pihaknya telah meminta kepada fasilitas layanan kesehatan untuk mencermati gejala yang timbul pada pasien. "Tapi, sejauh ini belum ada laporan. Kami dari Dinkes terkait laporan (Covid-19) belum ada," ujarnya, Jumat (15/12).

Dia menambahkan seluruh faskes di Kota Yogyakarta sudah mempersiapkan jika pasien meminta tes Polymerase Chain Reaction (PCR). "Kita tetap fasilitasi pemeriksaan PCR di RS Pratama dan RS lainnya.

Jadi, pemeriksaan dengan PCR tetap bisa dilakukan," ungkapnya.

Penjabat (PJ) Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo menyampaikan masyarakat tidak perlu panik lantaran wisatawan sudah tervaksin sehingga kekebalan tubuh komunal sudah terbentuk. "Tidak perlu disikapi terlalu panik, karena kita sudah tervaksin, bahkan booster satu dan dua. Jadi, kekebalan tubuh kita insyaallah sudah lumayan bagus," terangnya.

Singgih mengimbau masyarakat agar tetap menjaga Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di tengah fenomena kemunculan kembali corona virus.

"Kalau merasa perlu, ya, gunakan masker. Kalau merasa batuk, nggak enak badan, silakan memakai masker, itu bukan hal aneh," urai Singgih. ● pra



IDN/ANTARA

**TRADISI NYADRAN TENONGAN LAKU SIKRAMAT**  
Warga makan bersama saat tradisi Nyadran Tenongan Laku Sikramat di kawasan lereng Gunung Sindoro, Dusun Pagerotan, Pagerejo, Kertek, Wonosobo, Jateng, Jumat (15/12). Tradisi turun temurun sejak ratusan tahun silam rutin dilaksanakan warga setempat untuk menghormati dan mendoakan tokoh agama Sunan Puger sekaligus sebagai sarana mempererat silaturahmi dan kerukunan warga.

TAK BISA PERBAIKI JALAN RUSAK DI PARUNG PANJANG

## Bupati Bogor: Nanti Bisa Jadi Temuan

**CIBINONG (IM)** - Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengatakan, pihaknya tak bisa memperbaiki Jalan M Toha di Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Sebab, menurut dia, jalan itu bukan wewenang Pemerintah Kabupaten Bogor.

"Kan kita juga tahu bahwa jalannya saja bukan kewenangan kabupaten. Kami tidak mungkin merevitalisasi melalui APBD untuk jalan, nanti (jadi) temuan lagi," ujar Iwan di kawasan Cibinong, Bogor, Kamis (14/12).

Jalan M Toha kini rusak lantaran banyak dilintasi truk atau angkutan khusus tambang yang kerap dikeluarkan masyarakat setempat. Warga sebelumnya juga memprotes jam operasional truk.

Soal masalah tersebut, Iwan mengaku akan berkoordinasi dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Pemerintah Kabupaten Tangerang, hingga masyarakat setempat.

"Saya bukannya nyerah, semaksimal mungkin saya lakukan. Jangan dituntut

untuk saya sempurna," kata Iwan.

Ia belakangan menerbitkan Peraturan Bupati (Perbup) Nomor 160 Tahun 2023 tentang Jam Operasional Angkutan Khusus Tambang yang menggantikan Perbup Nomor 120 Tahun 2021. Regulasi baru ini mengubah jam operasional kendaraan pengangkut tambang yang semula pukul 20.00-05.00 WIB menjadi 22.00-05.00 WIB.

Iwan menyampaikan, selama ini, jam operasional truk tambang di Kabupaten Bogor berbeda dengan yang diterapkan di Kabupaten Tangerang, Banten. Ia menilai perbedaan waktu tersebut menjadi salah satu penyebab terjadinya penumpukan truk.

Karena itulah, melalui regulasi baru, jam operasional truk tambang di Kabupaten Bogor kini sama seperti yang berlaku di Kabupaten Tangerang.

"Selama ini perbedaan jeda waktunya terlalu jomplang, di Tangerang kan dibuka jam 22.00, nah di kita jam 20.00," ujar Iwan. ● gio



## Investor Amerika Tertarik Investasi Kelola Sampah Kota Bengkulu

Saat ini, Kota Bengkulu menghasilkan sekitar 350-400 ton sampah setiap hari. TPA Air Sebakul diperkirakan akan mencapai kapasitas maksimalnya dalam beberapa tahun ke depan.

**BENGKULU (IM)** -

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bengkulu baru-baru ini mengumumkan bahwa seorang investor asal Amerika Serikat menunjukkan minat yang kuat untuk berinvestasi dalam pengelolaan sampah di ibu kota provinsi Bumi Rafflesia.

"Sudah dikonfirmasi oleh pihak delegasi, mereka datang pertengahan Desember ini, untuk melihat potensi-potensi apa saja yang bisa dikembangkan di Kota Bengkulu," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bengkulu, Riduan di Bengkulu,

Jumat (15/12).

Menurut dia, delegasi dari Amerika itu akan menjajaki potensi terkait pengelolaan sampah di tempat pembuangan akhir (TPA) Air Sebakul, termasuk hal-hal yang bisa dikembangkan.

Saat ini, Kota Bengkulu menghasilkan sekitar 350-400 ton sampah setiap hari. TPA Air Sebakul diperkirakan akan mencapai kapasitas maksimalnya dalam beberapa tahun ke depan.

Oleh karena itu, pihak DLH mengusulkan alokasi anggaran sebesar Rp5 miliar pada Anggaran Pendapatan

Belanja Daerah (APBD) tahun 2024. Anggaran tersebut akan digunakan untuk pengadaan lahan seluas empat hektar guna perluasan TPA Air Sebakul.

Selain itu, usulan anggaran tersebut juga bertujuan untuk menarik investasi sebesar Rp63 miliar ke Kota Bengkulu dalam bidang pengelolaan sampah melalui program Waste Management Project (WMP) yang dikelola oleh Swiss Green Projects (SGP), sebuah organisasi nonpemerintah (NGO).

"Kami akan mengalokasikan Rp5 miliar untuk pengadaan lahan seluas minimal empat hektar guna pembangunan pabrik pengelolaan WWP," kata dia.

DLH Kota Bengkulu juga telah mengirim surat kepada NGO SGP untuk mengekspresikan ketertarikan pemerintah dalam mengadopsi sistem pengelolaan sampah

yang mereka tawarkan di Kota Bengkulu.

Salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh pemerintah adalah ketersediaan lahan seluas minimal empat hektar untuk mendukung berdirinya fasilitas pengelolaan sampah yang akan mendatangkan mesin-mesin canggih dari Swiss.

Riduan menambahkan bahwa mesin-mesin tersebut nantinya akan mampu mengubah sampah menjadi biosolar, pertalite, dan juga listrik. Estimasi harga mesin mencapai Rp63 miliar.

"Saat ini, Pemerintah

Kota Bengkulu tengah mengajukan komitmen penyediaan lahan untuk pabrik ini dalam APBD 2024, dan kami berharap usulan tersebut akan disetujui," kata Riduan.

Terkait dengan kerja sama dalam program WWP, saat ini hanya kerangka kerja samanya yang diketahui. NGO SGP akan berkolaborasi dengan dua elemen utama di Kota Bengkulu, yakni Pemerintah Kota Bengkulu sebagai penyedia lahan dan para pemulung yang beroperasi di TPA Air Sebakul sebagai pekerja. ● pra

## Pabrik Kerupuk Terbakar Hebat, Dua Orang Tewas Terpanggang

**CIREBON (IM)** - Kebakaran hebat melanda pabrik kerupuk home industry di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, Jumat (15/12) dini hari. Akibat kebakaran tersebut, dua karyawan di pabrik tersebut tak bisa menyelamatkan diri dari kobaran api hingga meninggal dunia.

Kebakaran hebat itu melanda pabrik kerupuk di Desa Lungbenda, Kecamatan Pali-manan, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, Jumat dini hari. Warga setempat yang berusaha memadamkan api dengan alat seadanya tak membuahkan hasil dan api semakin membesar. Warga pun kemudian menghubungi pemadam kebakaran.

Pemadam kebakaran yang segera datang ke lokasi langsung berusaha memadamkan amukan si jago merah. Banyaknya material yang mudah terbakar membuat pemadaman sulit dilakukan.

Akibat kebakaran itu, dua karyawan pabrik keru-

puk meninggal dunia karena tak bisa menyelamatkan diri. Sebelumnya, terdapat lima orang dalam pabrik kerupuk tersebut. Tiga orang berhasil selamat dan sisanya meninggal dunia. Upaya pemadaman ini berlangsung selama sekitar 3 jam.

"Kami menerima laporan jam 01.00 ada kebakaran. Kemudian warga ramai-ramai saling bantu memadamkan api, karena api terus membesar, kami menghubungi damkar. Padahal sebelumnya kita juga telah menjebol tembok belakang, tetapi tetap korban tidak tertolong karena rambatan api lebih cepat," ujar Muhammad, Sekretaris Desa Lungbenda.

Lokasi kebakaran yang berdampingan dengan rumah warga membuat warga setempat panik. Api semakin membesar di saat warga tengah tertidur lelap. Jumat siang, lokasi kebakaran pabrik kerupuk masih dipasang garis polisi. ● pra

## Satpol PP Kota Bandung Fokus Tertibkan PKL Dalem Kaum

**BANDUNG (IM)** - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Bandung tengah berupaya mengoptimalkan menertibkan pedagang kaki lima (PKL) dari Jalan Dalem Kaum ke Basemen Alun-Alun Kota Bandung.

Sekretaris Satpol PP Kota Bandung, Idris Kuswandi mengatakan, PKL di Jalan Dalem Kaum yang masuk ke dalam zona merah tersebut. Hingga saat ini masih belum tuntas.

"Pemindahan penjual kuliner di Jalan Dalem Kaum ke basemen pada tahun 2016, adalah langkah awal dan sekarang Pemkot Bandung melalui Satgas Khusus tengah merelokasi penjual lainnya ke Basemen Alun-alun. Semoga menjadi solusi yang mengakhiri permasalahan ini," kata Idris Kuswandi, Jumat (15/12).

Menurut dia, meskipun

telah dilakukan sosialisasi dan rapat di kantor kelurahan, kecamatan, Satpol PP hingga Dinas KUKM, Idris mengakui masih mengalami kendala. Tidak semua PKL setuju

Kendati demikian, sosialisasi terus dilakukan pihaknya bersama instansi terkait. Terlebih Satpol PP juga melakukan pendekatan yang bersifat humanis dalam berkomunikasi dengan PKL.

"Kami bersifat humanis dalam melakukan pendekatan kepada PKL, semua tahapan sudah dilakukan antara lain sosialisasi seperti diundang rapat-rapat sampai diperingatkan tetapi jika tidak dapat tuntas dengan pendekatan humanis, maka terpaksa kami melakukan tindakan represif. Kami harus menjalankan Perda dan Perwal yang berlaku,

bahwa di zona merah harus ditertibkan," ucapnya.

Idris Kuswandi menjelaskan, penertiban PKL Dalem Kaum menjadi penting. Karena Kota Bandung merupakan tujuan wisata sehingga harus rapih dan cantik serta memberikan rasa nyaman aman.

"Bandung adalah tujuan wisata jadi harus rapih apalagi dikenal sebagai Paris Van Java, Kota Kembang. Penertiban ini pun dibarengi dengan solusi pemindahan ke basemen Alun-alun Bandung dan nanti kalau sudah tuntas maka akan dilakukan launching," ujar dia.

Dengan keterlibatan berbagai pihak dan upaya pencegahan yang dilakukan, diharapkan pemindahan PKL

Dalem Kaum ke Basemen Alun-alun dapat menjadi langkah positif. ● pur



IDN/ANTARA

## PEMBUKAAN AKUARIUM BXSEA

Seorang anak merekam ikan hiu di akuarium BXSea, Bintaro, Tangerang Selatan, Banten, Jumat (15/12). Wisata akuarium seluas 7.354 meter yang berada di dalam pusat perbelanjaan tersebut menghadirkan 140 spesies biota air dengan 54 display akuarium.

## Libur Nataru, Pelaku Wisata Diimbau Tidak 'Nuthuk' Harga

**YOGYAKARTA (IM)** - Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman meminta agar pelaku wisata, tukang parkir dan kuliner tidak memanfaatkan lonjakan wisatawan saat libur Natal dan Tahun Baru dengan mematok harga yang tidak wajar.

"Ada beberapa hal yang kami sampaikan yaitu terkait dengan bagaimana kita menyambut wisatawan dengan mewujudkan Sapta Pesona, artinya keamanan, kenyamanan kemudian ramah," ujar Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman, Ishadi Zayid, Jumat (15/12).

Ishadi mengatakan pihaknya sudah mengimbau para pelaku wisata agar tak aji mumpung saat libur Nataru. "Jangan sampai nanti dengan kunjungan wisatawan yang melonjak melakukan aji mumpung dengan nuthuk tarif parkir, terus kemudian (harga) kulinernya. Itu tidak baik," tegasnya.

Menurutnya, praktik-praktik tersebut berdampak pada citra buruk pariwisata

di Kabupaten Sleman. Selain itu, wisatawan akan menjadi enggan untuk datang kembali ke Kabupaten Sleman. "Maka kemudian kami harapkan pelaku wisata untuk tetap menetapkan tarif sesuai dengan kewajaran saja," tandasnya.

Ishadi berharap imbauan ini dapat ditaati oleh para pelaku pariwisata di Sleman. Namun, jika didapati adanya tarif yang tidak wajar, dinas terkait akan melakukan tindakan. Misalnya, jika praktik tersebut terkait parkir yang masuk dalam kewenangan Dinas Perhubungan, maka akan ditinjau izinnya. Tapi kalau di lokasi parkir yang bukan kewenangan Dishub nanti akan dikoordinasikan dengan pihak terkait seperti kalurahan atau aparat keamanan setempat.

"Kalau terkait tarif kuliner 'nuthuk', kalau itu menggunakan kios milik penda tentu saja akan kita lakukan edukasi. Tapi kalau kemudian selalu berulang, nanti akan kita evaluasi menyewa kiosnya itu," pungkasnya. ● pra